

# PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

*by* Delia Dewi Handini

---

**Submission date:** 29-Aug-2019 01:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1164726256

**File name:** DELIA\_DEWI\_HANDINI\_ARTIKEL\_cek\_turniti.docx (59.62K)

**Word count:** 4338

**Character count:** 27667

**PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Survei pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode  
2014-2018)

**INFLUENCE OF INVESTING ACTIVITY CASH FLOWS AND DIVIDEND POLICY TO STOCK  
PRICES**

(Survey on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed In Indonesian Stock  
Exchange on period  
2014-2018)

**Pembimbing:**

**Dr. Inta Budi Setyanusa, SE., M. Ak**

**Oleh:**

**Delia Dewi Handini - 21115136**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**Email: [deliadewihandini@gmail.com](mailto:deliadewihandini@gmail.com)**

---

---

**ABSTRACT**

*Investment Activity Cash Flows is a report describing cash inflows and outflows from investment activities for a certain period. Dividend Policy is a decision to pay dividends to shareholders. Stock Price is the selling price of a stock whose value is determined from the requests and offers made by investors that occur in the capital market. This study aims to determine the effect of Cash Flow Investment Activities and Dividend Policy on Stock Prices in the Property and Real Estate Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The analytical method used is descriptive and verification analysis with a quantitative approach. The population in this study were 48 Property and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years (2014-2018). The sample uses a purposive sampling method with certain criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of testing the hypothesis in this study indicate that (1) changes in cash flow investment activities have a positive effect on stock prices, (2) changes in dividend policy have a significant positive effect on stock prices in the property and real estate sub-sector companies listed on the Stock Exchange Indonesia.*

*Keywords: Cash Flow Investment Activities, Dividend Policy and Share Prices*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal ini dikarenakan Indonesia telah memiliki pasar modal, pasar modal ini juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian suatu Negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu Ekonomi dan Keuangan. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2013:55).

Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan akan naik. Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka harga saham perusahaan dinilai rendah oleh pasar sehingga akan berdampak pula pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar perdana. Dengan demikian, kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan. Saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Harga saham terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder (Mariana, 2016:2-3).

Perubahan harga saham bergantung pada tingkat kinerja perusahaan itu sendiri, di mana perusahaan yang memiliki kondisi pemegang saham, yang tentunya akan mengakibatkan permintaan saham meningkat dan harga saham pun meningkat. Kondisi dan kinerja perusahaan tercatat di dalam laporan keuangan perusahaan, yang artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak investor (Kasmir, 2015:4).

*Fenomena yang terjadi terhadap Harga Saham menurut Indra Prasetya selaku Head of Dealing Narada Kapital Indonesia (2018), salah satunya dimana kinerja saham sektor properti masih melambat. Sejak awal tahun hingga kemarin atau year-to-date (ytd), indeks properti di Bursa Efek Indonesia sudah menyusut 8,37%. Koreksi ini lebih buruk dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menyusut 6,43%. Sebagian besar saham properti yang memiliki kapitalisasi besar memang masih layu. Misalnya, harga saham Ciputra Development (CTRA) yang menyusut 14,35% sejak awal tahun. Saham Metropolitan Kentjana (MKPI) juga merosot 38,38%. PP Properti (PPRO) juga melemah masing-masing sebesar 9,52% dan 21,16%.*

Adapun harga saham Bumi Serpong Damai (BSDE) cuma merurun tipis 1,47%.

Data-data dalam laporan keuangan yang mendukung untuk melihat pergerakan harga saham ini dapat dicerminkan dalam rasio-rasio keuangan (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:149). Informasi mengenai likuiditas dan kinerja perusahaan yang dapat diambil dari dalam laporan keuangan adalah informasi laporan arus kas. Arus Kas merupakan laporan perputaran kas yaitu, informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut untuk membiayai kegiatan melalui kas (Suhayati dan Anggadini, 2009:15). Arus Kas dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas yang akan datang, sehingga peningkatan arus kas akan berdampak pada peningkatan harga saham (Harahap, Sofyan Syafri, 2010:257).

Arus Kas tersebut dapat dibedakan menjadi 3, salah satunya Arus Kas dari aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Investasi merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar dari kegiatan investasi untuk satu periode tertentu. (Hery, 2012:9). Semakin banyak jumlah investasi disuatu perusahaan, maka harga saham di perusahaan tersebut dapat mendapatkan penilaian yang tinggi, dan apabila tingkat harga saham sangat baik, pastinya kegiatan investasi pada perusahaan sangat baik sehingga banyak investor yang akan tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai arus kas investasi yang baik (Husnan, 2012:29).

Pembiayaan investasi yang akan datang bergantung pada keputusan pendanaan suatu perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kebijakan deviden, secara definisi kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Sartono, 2008: 281). Kebijakan deviden memiliki indikator pengukuran yang dapat digunakan yaitu *divident payout* untuk mengestimasi deviden periode mendatang dan *divident yield* yang merupakan pengembalian total yang dihasilkan oleh deviden (Warsono, 2003:275).

Kebijakan deviden sangat penting karena deviden memberikan kepastian mengenai kesejahteraan perusahaan dan juga membantu mempertahankan harga saham di pasar (Gill *et al*, 2010). Peningkatan laba diikuti dengan peningkatan laba yang dibagi sebagai deviden dan dapat mendorong peningkatan nilai harga saham perusahaan, hal



tersebut dapat menjadi faktor keuntungan yang penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan citranya (Jeff Madura, 2007:402). Besar kecilnya kebijakan dividen yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan / harga saham, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan DPR dengan harga saham, dimana jika DPR bernilai tinggi maka harga sahampun akan naik. (Sutrisno, 2012:266).

Hans Kwee selaku Direktur Investa Saran Mandiri (2017), yang menyatakan turunnya Harga saham beberapa emite<sup>3</sup> properti sepanjang pekan lalu. Salah satunya, yaitu PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) hingga 3,16 persen di level Rp24.500 per saham dan PT Jaya Real Property Tbk 1,19 persen ke level Rp825 per saham. Padahal Arus Kas Investasi mengalami kenaikan dari 581,964 ke 617,269. Dan Kebijakan dividen (DPR) yang naik dari 29,17 ke 29,31. Sementara, Summarecon Agung bergerak stagnan di level Rp1.210 per saham.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Sulia (2012) yang berjudul pengaruh laba akuntansi, arus kas dan debt to equity terhadap harga saham. Dan juga sesuai dengan penelitian Wahyu Surya Kusumawati (2016) yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan sistematis terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi dan Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar Harga Saham dipengaruhi oleh Arus Kas Aktivitas Investasi pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Seberapa besar Harga Saham dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas harga saham yang dipengaruhi oleh arus kas aktivitas investasi dan kebijakan dividen dengan menggunakan data yang diperoleh dan diuji secara empiris, guna memecahkan masalah.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas aktivitas investasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada perusahaan sub sektor properti mengenai pengaruh arus kas investasi dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi pengembangan ilmu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi dan pengayaan lebih mendalam terutama mengenai harga saham yang dipengaruhi oleh arus kas aktivitas investasi dan kebijakan dividen.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Arus Kas Aktivitas Investasi

Menurut perusahaan Prastowo (2011:34), "Arus Kas Aktivitas Investasi adalah laporan yang mencatat aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang perusahaan dan investasi yang mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian aktiva tetap".

Menurut Subramanyam (2013:94), "Arus Kas Aktivitas Investasi adalah laporan yang mencatat pendapatan dan pengeluaran perusahaan dari aktivitas investasi, seperti penjualan aktiva tetap milik perusahaan dan pembelian aktiva tetap lain yang digunakan untuk kepentingan investasi".

Menurut Dwi Martani (2016:386), "Arus Kas Aktivitas Investasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas investasi selama 1 tahun buku seperti yang disajikan dalam laporan arus kas". Arus Kas Aktivitas Investasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Aktivitas Investasi} = \text{Rincian arus kas masuk aktivitas investai} - \text{Rincian arus kas keluar aktivitas investasi}$$

### 2.1.2 Kebijakan Dividen

Menurut Agus Sartono (2012:281), "Kebijakan Dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang".

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:64), "Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dari pada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains*".

Menurut Warsono (2003:275), "*Dividend payout ratio* pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham". Berikut perhitungan Kebijakan Dividen:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham (EPS)}}$$

### 2.1.3 Harga Saham

Menurut Hartono (2013:205), "Harga saham adalah nilai pasar, yaitu harga saham di pasar saham pada waktu yang tepat yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang relevan di pasar modal".

Menurut Jogiyanto (2008:167), "Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

Menurut Widodoatmojo, Sawidji (2007:54) perhitungan Harga Saham menggunakan Harga Penutupan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Harga Saham

Menurut Harahap, Sofyan Syafri (2013:257), "Arus Kas Aktivitas Investasi dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga peningkatan arus kas akan berdampak pada peningkatan harga saham".

Adapun menurut Bambang Riyanto (2011:161), "Arus Kas Aktivitas Investasi memberikan informasi mengenai aktivitas investasi perusahaan, di mana semakin tinggi pengeluaran perusahaan dalam aktivitas investasi yang memiliki prospek yang baik di masa

depan, sehingga hal ini menyebabkan naik turunnya harga saham".

### 2.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Menurut Sutrisno (2012:266), "Besarnya kebijakan dividen yang dibayarkan akan meningkatkan harga saham, jika DPR bernilai tinggi maka harga sahampun akan naik".

Adapun menurut Brigham dan Houston (2013:302), "Kebijakan Dividen suatu keputusan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham dan harga saham sebuah perusahaan akan apabila dividen yang diberikan bernilai tinggi".

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Harga Saham dipengaruhi positif oleh Arus Kas Aktivitas Investasi.

H2 : Harga Saham dipengaruhi positif oleh Kebijakan Dividen.

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2011:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul sedangkan verifikatif untuk menguji kebenaran ilmu yang sudah ada. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, yaitu menggunakan program SPSS Versi 23.0.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan definisi atas dasar konsep teori agar variabel tersebut dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Pada variabel independen ( $X_1$ ) Arus Kas Aktivitas Investasi dan ( $X_2$ ) Kebijakan Dividen serta variabel dependen ( $Y$ ) Harga Saham.

### 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah disajikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia.



### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 14 laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari 48 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 laporan keuangan dari 7 perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini membahas mengenai arus kas aktivitas investasi, kebijakan dividen, dan harga saham pada 7 perusahaan sub sektor property dan real estate selama periode 2014-2018.

##### 4.1.1.1 Analisis Deskriptif Arus Kas Aktivitas Investasi

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata Arus Kas Aktivitas Investasi perusahaan cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014 sampai 2016 jumlah rata-rata Arus Kas Aktivitas Investasi mengalami kenaikan, artinya pada Sub Sektor Property dan Real Estate mengalami kenaikan penerimaan kas dari aktivitas investasi. Namun pada tahun 2017 jumlah rata-rata Arus Kas Aktivitas Investasi mengalami penurunan, artinya pada Sub Sektor Properti dan Real Estate mengalami peningkatan pembelian asset tetap untuk keperluan investasi. Lalu kembali naik pada tahun 2018. Untuk Arus Kas Aktivitas Investasi nilai terendah terjadi pada Ciputra Development Tbk tahun 2014. Dan Arus Kas Aktivitas Investasi nilai tertinggi terjadi pada Lippo Karawaci Tbk tahun 2018.

##### 4.1.1.2 Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata Kebijakan Dividen perusahaan cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014 sampai 2015 jumlah rata-rata Kebijakan Dividen mengalami kenaikan, artinya pada Sub Sektor Property dan Real Estate dividen perusahaan lebih besar dibanding dengan laba bersih perusahaan. Namun pada tahun 2016 jumlah rata-rata Kebijakan Dividen mengalami penurunan, artinya pada Sub Sektor Properti dan Real Estate perbandingan

dividen perusahaan semakin kecil dibandingkan dengan laba bersih yang diterima perusahaan. Lalu kembali naik pada tahun 2017, dan menurun kembali pada tahun 2018. Untuk Kebijakan Dividen nilai terendah terjadi pada Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2016. Dan Kebijakan Dividen nilai tertinggi terjadi pada Ciputra Development tahun 2017.

#### 4.1.1.3 Analisis Deskriptif Harga Saham

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata Harga Saham perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sampai 2019 jumlah rata-rata Harga Saham mengalami penurunan, artinya pada Sub Sektor Property dan Real Estate penurunan itu menunjukkan berkurangnya permintaan atas saham perusahaan dan penjualan saham yang tentunya akan menyebabkan Harga Saham menurun. Apabila nilai rata-rata Harga Saham menurun, itu berarti perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate tidak bisa membagikan *return* kepada investor (Sugiyanto, 2015:109). Selain itu ada faktor lain yang membuat Harga Saham menurun seperti, kurangnya jumlah dividen, jumlah laba, dan peningkatan pada suku bunga. Untuk Harga Saham nilai terendah terjadi pada Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2019. Dan Harga Saham nilai tertinggi terjadi pada Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2015.

### 4.1.2 Analisis Verifikatif

#### 4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk mencari keabsahan agar kesimpulan analisis tersebut tidak bias.

##### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogors-Smirnov. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.7 dan dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui model regresi bebas dilihat dari angka VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.8 dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terbebas dari masalah multikolinearitas.

##### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji Park Glejser. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.9 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### d. Hasil Uji Autokorelasi

Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.10 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.1.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan nilai t hitung.

### 4.2 Pembahasan

#### 4.2.1 Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara arus kas aktivitas investasi terhadap harga saham sebesar  $\pm 0,780$  dengan arah positif dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara kedua arah atau berbanding lurus.

Arus kas aktivitas investasi memberikan pengaruh positif terhadap harga saham sebesar 53,5% sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden, laba, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Arus Kas Aktivitas Investasi memberikan informasi mengenai aktivitas investasi perusahaan, di mana semakin tinggi pengeluaran perusahaan dalam aktivitas investasi maka semakin mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan atau jangka panjang, sehingga hal ini dapat membuat investor mengambil keputusan investasi di perusahaan yang tentunya akan menyebabkan naik turunnya harga saham (Bambang Riyanto, 2011:161).

Hal ini pula menjawab fenomena yang terjadi pada Bumi Serpong Damai Tbk pada harga saham mengalami penurunan padahal arus kas aktivitas investasi naik.

#### 4.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap harga saham sebesar  $\pm 0,545$  dengan arah positif dan termasuk dalam kategori sedang. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah atau berbanding lurus.

Kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap harga saham sebesar 20,2% sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti rasio aktivitas, profitabilitas, leverage, tingkat inflasi, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Jika perusahaan memperoleh laba besar, maka perusahaan akan dapat membagikan dividen dalam jumlah besar dan harga saham diharapkan akan meningkat. Sedangkan saham yang banyak diminati juga akan mengalami kenaikan harga. Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan menyebabkan perubahan pada jumlah pembagian Dividen. (Bambang Riyanto, 2011: 259)

Hal ini pula menjawab fenomena yang terjadi pada Summarecon Agung Tbk pada saat harga saham mengalami penurunan padahal kebijakan dividen naik.

14

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Arus kas aktivitas investasi memiliki pengaruh dan arah positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Besarnya arus kas aktivitas investasi akan diikuti dengan meningkatnya harga saham. Hal ini berarti apabila arus kas aktivitas investasi naik maka harga saham pun meningkat begitu juga sebaliknya.
- 2) Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang dan arah positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Besarnya kebijakan dividen akan diikuti dengan meningkatnya harga saham. Hal ini berarti apabila kebijakan dividen naik maka harga saham pun meningkat begitu juga sebaliknya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam meningkatkan Harga Saham, perusahaan harus memiliki nilai Arus Kas Aktivitas Investasi yang baik, di mana untuk memiliki Arus Kas Aktivitas Investasi yang baik perusahaan perlu melakukan perencanaan investasi yang dapat meningkatkan aktivitas investasi. Meningkatnya Arus Kas Aktivitas Investasi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas investasi. Dengan begitu para investor akan tertarik untuk mengambil keputusan investasi yang dapat meningkatkan Harga Saham.
- 2) Dalam meningkatkan Harga Saham perusahaan harus memiliki nilai Kebijakan Dividen yang besar. Di mana untuk memiliki Kebijakan Dividen yang besar perusahaan perlu memiliki tingkat dividend an laba bersih yang tinggi. Karena semakin tinggi dividend an laba bersih, maka semakin tinggi pula jumlah dividend an laba yang terbagi tiap lembar sahamnya. Dengan begitu, besarnya Kebijakan Dividen akan menarik investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan yang juga akan menaikkan Harga Saham.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham EF & Houston JF. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, T.H.M Fakhruudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanpa Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 22 Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPF.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat Cetakan Keenam*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8<sup>th</sup> ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Prastowo,dkk. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1*. Bayu Media Publishing. Malang.



## LAMPIRAN

**Tabel 4.1**  
**Arus Kas Aktivitas Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018**

No	Nama Perusahaan / Kode Perusahaan	Arus Kas Aktivitas Investasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)	-Rp614.145.719.820	-Rp846.180.094.799	-Rp518.327.564.722	-Rp410.590.679.787	-Rp264.426.737.976
2	Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	-Rp2.184.175.449.792	-Rp626.062.957.565	-Rp981.536.181.821	-Rp2.998.563.771.963	-Rp2.651.717.327.363
3	Ciputra Development Tbk (CTRA)	-Rp3.697.803.867.049	-Rp2.561.856.473.873	-Rp1.503.199.000.000	-Rp1.761.064.000.000	-Rp1.694.312.000.000
4	Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)	-Rp35.114.123.416	-Rp37.484.417.292	-Rp23.252.411.351	Rp656.683.614	-Rp1.697.580.646
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	-Rp348.598.401.294	Rp204.819.718.850	Rp629.579.000	-Rp2.073.113.000.000	Rp438.019.000.000
6	Pudjiati Prestige Tbk (PUDP)	-Rp4.351.348.421	-Rp14.765.843.104	-Rp6.929.137.282	-Rp61.316.937.167	-Rp8.939.159.340
7	Summarecon Agung Tbk (SMRA)	-Rp1.278.803.174	-Rp1.906.649.181	-Rp799.148.480	-Rp442.873.466	-Rp340.767.457
	Minimal	-Rp3.697.803.867.049	-Rp2.561.856.473.873	-Rp1.503.199.000.000	-Rp2.998.563.771.963	-Rp2.651.717.327.363
	Maksimal	-Rp1.278.803.174	Rp204.819.718.850	Rp629.579.000	Rp656.683.614	Rp438.019.000.000
	Rata-Rata	-Rp983.638.244.709	-Rp554.776.673.852	-Rp433.344.837.808	-Rp1.043.490.654.110	-Rp597.630.653.255

No	Nama Perusahaan / Kode Perusahaan	Kebijakan Dividen				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)	5,61	10,38	3,53	6,85	22,83
2	Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	7,92	16,27	10,66	3,74	5,13
3	Ciputra Development Tbk (CTRA)	15,90	9,08	13,97	86,44	15,11
4	Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)	9,34	14,67	45,50	34,35	8,48
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	11,14	50,53	7,07	5,28	4,45
6	Pudjiati Prestige Tbk (PUDP)	26,14	14,26	15,73	16,34	5,29
7	Summarecon Agung Tbk (SMRA)	23,88	27,07	11,90	13,55	10,43
	Minimal	5,61	9,08	3,53	3,74	4,45
	Maksimal	26,14	50,53	45,5	86,44	22,83
	Rata-Rata	14,28	20,32	15,48	23,79	10,25

9

Tabel 4.3

Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Aktivitas Investasi	35	-3697803867049.00	438019000000.00	-722576212746.7715	1065560115659.58140
Valid N (listwise)	35				

**6** **Tabel 4.5**  
**Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018**

No	Nama Perusahaan / Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)	735	240	334	300	262
2	Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	2020	1730	1830	1820	1330
3	Ciputra Development Tbk (CTRA)	1440	1270	1320	1360	975
4	Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)	270	180	212	115	106
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	1135	1055	735	550	280
6	Pudjiati Prestige Tbk (PUDP)	420	372	392	480	456
7	Summarecon Agung Tbk (SMRA)	1650	1445	1310	1120	1035
	Minimal	270	180	212	115	106
	Maksimal	2020	1730	1830	1820	1330
	Rata-Rata	1095,71	898,86	876,14	820,71	634,86

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	35	3,53	86,44	16,8233	16,35236



Valid N (listwise)	35			
--------------------	----	--	--	--

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	35	106	2020	865,26	585,444
Valid N (listwise)	35				

**19 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		35
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	0E-7
	<b>Std. Deviation</b>	287.47937850
	<b>Absolute</b>	.117
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Positive</b>	.117
	<b>Negative</b>	-.090
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		.693
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.723

- 11  
 a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Arus Kas Aktivitas Investasi	.892	1.121
Kebijakan Dividen	.892	1.121

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	263,644	33,769		7,807	,000
	Arus Kas Aktivitas Investasi	3,552E-11	,000	,260	1,459	,154
	Kebijakan Dividen	,175	,306	,102	,571	,572

a. Dependent Variable: abs\_Res

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 <sup>a</sup>	.738	.721	296.32696	.212

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Arus Kas Aktivitas Investasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1036.632	70.047		14.799	.000
	Arus Kas Aktivitas Investasi	3.562E-010	.000	.676	7.054	.000
	Kebijakan Dividen	2.332	.634	.352	3.676	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### Correlations

Control Variables		Arus Kas Aktivitas Investasi	Harga Saham
	Correlation	1.000	.780
	Significance (2-tailed)	.	.000
	df	0	32
Kebijakan Dividen	Correlation	.780	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	df	32	0

#### Correlations

Control Variables		Kebijakan Dividen	Harga Saham
	Correlation	1.000	.545
Kebijakan Dividen	Significance (2-tailed)	.	.001
	df	0	32
Arus Kas Aktivitas Investasi	Correlation	.545	1.000
Harga Saham	Significance (2-tailed)	.001	.
	df	32	0

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 <sup>a</sup>	.738	.721	296.32696

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Arus Kas Aktivitas Investasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Beta
1	(Constant)			
	Arus Kas Aktivitas Investasi	.792	.780	.676
	Kebijakan Dividen	.574	.545	.352

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



(Constant)	1036.632	70.047		14.799	.000
1 Arus Kas Aktivitas	3.562E-010	.000	.676	7.054	.000
Investasi					
5 Kebijakan Dividen	2.332	.634	.352	3.676	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1036.632	70.047		14.799	.000
1 Arus Kas Aktivitas	3.562E-010	.000	.676	7.054	.000
Investasi					
Kebijakan Dividen	2.332	.634	.352	3.676	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

# PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

30%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://seo-kurnia.blogspot.com">seo-kurnia.blogspot.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
6	<a href="http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id">administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://dokumen.tips">dokumen.tips</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	1%
13	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
14	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="https://publikasi.mercubuana.ac.id">publikasi.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="https://repository.upnyk.ac.id">repository.upnyk.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="https://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	1%
18	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
19	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
20	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
21	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%

Submitted to Udayana University



Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On